

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
BANDAR**


SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)**



Oleh:

NUR KHASANAH
NIM. 232 107 001

Perpustakaan
STAIN Pekalongan

00SK007121.00

ASAL BUKU INI : Penulis
PENYEDIA HARGA : _____
TGL. PENYERAHAN : 7 Maret 2012
NO. KLASIFIKASI : PAI 12.071
NO. INDIK : 0071-21

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2011**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khasanah

NIM : 232107001

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2007

Menyetakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2011

Yang menyatakan,

Nur Khasanah
232107001



M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

Perum Tanjung B 10 No. 12 Tirto Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah skripsi
Kepada : Sdri. Nur khasanah
Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, September 2011

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR KHASANAH

NIM : 232 107 001

Judul Skripsi : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR**

Selanjutnya kami mohon kepada Bapak Ketua Jurusan Tarbiyah agar skripsi saudara tersebut dimunaqasahkan. Dan atas perhatian bapak, kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

NIP: 197301122000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **NUR KHASANAH**
NIM : **232 107 001**
Judul : **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 BANDAR”**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2011 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. FATIKHAH, M.Ag
Ketua


AKHMAD AFRONI, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 13 Oktober 2011



Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan rahmat Iman dan Islam sampai detik ini

Junjungan Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah

Kedua orang tuaku, yang telah memberikan kasih sayang dan kesabaran yang tulus, semoga Allah selalu melindungi

Suamiku tercinta yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini

Dosen serta guru-guruku semua yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan jasa-jasamu takkan pernah kulupakan

Teman-temanku di kampus angkatan 2007

Teman-teman PPL di MSI 01 Kauman Pekalongan

Teman-teman KKN di Panjang Wetan Pekalongan



MOTO

كُلُّ مَوْءُودٍ عَلَيِ الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ
يُمَجِّسَانِهِ (رواه مسلم)

“Semua anak dilahirkan dalam keadaan suci (tidak tahu apa-apa), maka kedua orang tuanyalah (ibu dan bapaknya) yang akan menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi. (h.r. Muslim)





ABSTRAK

Khasanah, Nur. 2011. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar. Skripsi Jurusan Tarbiyah. STAIN Pekalongan. Pembimbing: M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

Kata Kunci: *Pola Asuh, Orang Tua, Penyesuaian Sosial*

Pola asuh orang tua merupakan upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, yang bertujuan untuk membentuk anak yang berguna bagi nusa, bangsa, agaman serta berkepribadian mulia. Sedangkan penyesuaian sosial merupakan penyesuaian diri seseorang dengan lingkungan sekitar (lingkungan sosial).

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pola asuh orang tua siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar? Bagaimana penyesuaian sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar? Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua pengaruhnya terhadap penyesuaian sosial anak dalam lingkungan sekolah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar, untuk mengetahui penyesuaian sosial anak dalam pergaulan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 bandar, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak dalam pergaulan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 bandar.

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah 208 siswa, dan sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari 208 siswa yaitu 31 siswa. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (panyesuaian sosial siswa). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, dan dokumentasi. Dan untuk menganalisis data menggunakan metode statistik *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian pola asuh orang tua di SMA Negeri 1 Bandar tergolong cukup, ini didasarkan pada nilai rata-rata 38,8 dibulatkan 39 yang berada pada interval 39-40. Begitu juga penyesuaian sosial siswa di SMA Negeri 1 Bandar tergolong cukup. Ini didasarkan pada nilai rata-rata 38,6 yang berada pada interval 38-39. Pada perhitungan koefisien korelasi *product moment* diperoleh $r_h = 0,70$ dan setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai r_t baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% diperoleh $r_h > r_t$, artinya antara variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan variabel Y (Penyesuaian Sosial) terdapat korelasi positif yang cukup atau sedang. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, para tabi'in, serta umat Islam di seluruh dunia

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR”**. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah mengizinkan penulis membuat skripsi ini.
3. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan juga selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Seluruh dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup penulis
5. Kedua orang tua dan suamiku yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil
6. Semua pihak, teman-teman semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara tidak langsung telah membantu baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya doa yang dapat penulis panjatkan harapan penulis yaitu semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, September 2011

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teoritis	7
2. Kerangka Berpikir	7
3. Hipotesis	11
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Pendekatan dalam Penelitian	11
2. Variabel Penelitian	12
3. Populasi dan sampel	13
4. Sumber data	14



5. Teknik Pengumpulan Data	15
6. Teknik Analisis Data	16
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II

POLA ASUH ORANG TUA DAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA

A. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak	21
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga.....	21
2. Peran Keluarga dalam Mengasuh Anak	22
3. Bentuk-bentuk Pola Asuh Orang Tua	26
4. Tujuan Pola Asuh Orang Tua	29
5. Kewajiban-kewajiban orang Tua terhadap Anak	33
B. Penyesuaian Sosial	34
1. Pengertian Penyesuaian Sosial	34
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial	36
3. Golongan Sosial Sebagai lingkungan Sosial	36
4. Status Sosial	37

BAB III

GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 BANDAR

A. Latar Belakang SMA Negeri 1 Bandar	39
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Bandar	40
2. Letak Geografis SMA Negeri 1 Bandar	40
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bandar	41
4. Tujuan dan Sasaran SMA Negeri 1 Bandar.....	42
5. Tujuan Pokok dan Fungsi SMA Negeri 1 bandar.....	43
6. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Bandar.....	44



7. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bandar.....	47
8. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bandar.....	50
9. Kegiatan Belajar Mengajar SMA Negeri 1 Bandar.....	51
B. Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua di SMA Negeri 1 Bandar ..	53
C. Hasil Angket Penyesuaian Sosial di SMA Negeri 1 Bandar	55

BAB IV

ANALISIS PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BANDAR

A. Analisis Pendahuluan Analisis	58
B. Analisis Uji Hipotesis.....	64
C. Analisis Lanjut.....	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	70
B. Saran-saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Angket
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bandar.....	39
Tabel II	Daftar Nama dan Jabatan Serta Karyawan SMA Negeri 1 Bandar.....	43
Tabel III	Kondisi Fasilitas Fisik SMA Negeri 1 Bandar.....	45
Tabel IV	Sarana Administrasi Penunjang Pendidikan SMA Negeri 1 Bandar.....	46
Tabel V	Data Siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar.....	47
Tabel VI	Data Hasil Angket Pengaruh Pola Asuh Orang Tua SMA Negeri 1 Bandar.....	50
Tabel VII	Data Hasil Angket Penyesuaian Sosial di SMA Negeri 1 Banda..	52
Tabel VIII	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua di SMA Negeri 1 Bandar.....	56
Tabel IX	Distribusi Frekuensi Penyesuaian Sosial di SMA Negeri 1 Bandar..	59
Tabel X	Koefisien Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua (variabel x) dan Penyesuaian Sosial (variabel y).....	60
Tabel XI	Patokan Interpretasi Nilai r.....	62
Tabel XII	Nilai r <i>Product Moment</i>	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dikenal anak. Hal itu disebabkan karena kedua orang tuanyalah orang yang pertama dikenal dan diterimanya pendidikan, bimbingan, perhatian, dan kasih sayang yang terjalin antara kedua orang tua dengan anak-anaknya merupakan basis yang ampuh bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis serta nilai-nilai sosial dan religius pada diri anak.

Selama tahun-tahun prasekolah hubungan dengan orang tua atau pengasuhnya merupakan dasar bagi perkembangan emosional dan sosial anak. sejumlah ahli mempercayai bahwa kasih sayang orang tua atau pengasuh selama beberapa tahun pertama kehidupan merupakan kunci utama perkembangan sosial anak, meningkatkan kemungkinan anak untuk memiliki kompetensi secara sosial dan penyesuaian diri yang baik pada tahun-tahun prasekolah dan sesudahnya. Salah satu aspek penting dalam hubungan orang tua dan anak adalah pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua.¹

Orang tua sebagai pendidik pertama dalam lingkungan keluarga tentunya menginginkan anaknya menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Semua itu bisa diusahakan melalui pendidikan dalam keluarga dan berhasil

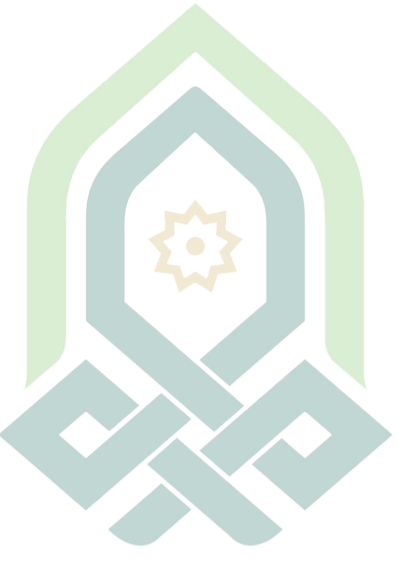
¹ Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi perkembangan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), hal. 144

tidaknya tergantung pada bagaimana orang tua mampu meletakkan dirinya dengan baik dalam keluarga baik sebagai orang tua biologis, pedagogis maupun psikologis, sehingga orang tua mampu menjalankan fitrahnya dengan baik sesuai dengan peran yang disandangnya.

Kondisi keluarga yang sehat dapat meningkatkan kesehatan mental anak dan anggota keluarga lainnya. Sebaliknya, kondisi keluarga yang tidak kondusif dapat berakibat gangguan mental bagi anak. Keluarga merupakan lingkungan mikro yang sangat penting bagi individu dan dapat menjadi pendorong bagi kesehatan mental para anggota keluarga.² Situasi keluarga yang harmonis, hubungan yang mesra, gembira, dan terbuka antar keluarga akan memberikan kondisi yang positif bagi perkembangan sosialitas anak, yang akan memperlancar pergaulan secara konstruktif dan stabil serta mencegah timbulnya kecenderungan anti masyarakat dan mengundurkan diri dari masyarakat.

Penyesuaian pribadi dan sosial mencerminkan dinamika pertumbuhan dan perkembangan sosial. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Anak dilahirkan belum bersifat sosial. Dalam arti, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain, untuk mencapai kematangan sosial anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri

² Moeljono Notosoedirjo, Latipun, *Kesehatan Mental, Konsep, dan Penerapan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 109



dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.³

Perkembangan psikososial dan kepribadian sejak usia pra sekolah hingga akhir masa sekolah ditandai oleh semakin meluasnya pergaulan sosial terutama dengan teman sebaya. Teman sebaya (*peer*) sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Akan tetapi, belakangan definisi teman sebaya lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis. Hubungan sosial dengan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan pribadi anak. Salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting ialah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Anak-anak menerima umpan balik tentang kemampuan-kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya. Anak-anak mengevaluasi apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama atau lebih jelek dari yang dilakukan oleh anak-anak lain. Mereka menggunakan orang lain sebagai tolak ukur untuk membandingkan dirinya. Proses perbandingan sosial ini merupakan dasar bagi pembentukan rasa harga diri dan gambaran diri anak.⁴

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta

³ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT. Rafila Aditama, 2006), hal. 146

⁴ Samsunuwiyati Mar'at, *op. cit.*, hal. 145-146



mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut penulis merasa perlu untuk meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar*".

Adapun yang menjadi alasan pemilihan judul tersebut adalah penulis ingin mengetahui Pola Asuh Orang Tua pengaruhnya terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar karena rasa ingin tahu peneliti terhadap berbagai hal dan masa-masa pemunculan jati diri. Pola asuh orang tua merupakan faktor terpenting yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian pemilihan judul di atas, maka dapat dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar?
2. Bagaimana penyesuaian sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar?
3. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar?

⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 122-123





Agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami judul tersebut maka perlu penulis jelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶

b. Pola asuh

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Pola mempunyai arti cara, sedangkan asuh mempunyai arti menjaga (merawat dan mendidik anak kecil atau memimpin (membantu, melatih, dan sebagainya) orang supaya berdiri sendiri.⁷

c. Orang tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas kesejahteraan anak-anaknya.⁸

d. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial merupakan salah satu proses belajar kebudayaan dari anggota masyarakat dan hubungannya dengan sistem sosial.⁹

e. Siswa adalah orang yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas dengan perkembangan dan pertumbuhannya.¹⁰

⁶ Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) hal. 664

⁷ *Ibid.* hal. 693

⁸ *Ibid.* hal. 618

⁹ Munandar Soelaeman. *Ilmu Sosial Dasar*. (Bandung: Eresco. 1995). hal. 108

¹⁰ Saiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). hal 143



Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud judul di atas adalah suatu penelitian yang membahas tentang pola asuh ayah dan ibu yang meliputi pemberian bimbingan, pendidikan, nasihat, dan juga pemberian hak-hak bagi anak-anaknya yang bertujuan membentuk dan menghasilkan anak yang berkepribadian mulia sehingga bisa berhubungan baik dengan lingkungan masyarakat dan penyesuaian diri anak.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua pengaruhnya terhadap penyesuaian sosial anak dalam lingkungan sekolah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar
2. Untuk mengetahui penyesuaian sosial anak dalam pergaulan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap penyesuaian sosial anak dalam pergaulan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut.

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan, khususnya dalam wacana pembentukan sikap sosial siswa



2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:
 - a. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan gambaran pola asuh orang tua terhadap anak untuk mengembangkan potensi sosialnya
 - b. Bagi sekolah, penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menunjang proses belajar mengajar (PBM)
 - c. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan interpretasi diri akan kondisi pergaulannya di masyarakat
 - d. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran dalam pengembangan potensi sosial anak

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Sosial* mengatakan bahwa, keluarga yang utuh adalah keluarga yang dilengkapi dengan anggota-anggota keluarga, ialah ayah, ibu, dan anak-anak. Antara keluarga yang utuh dan yang pecah mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap perkembangan anak. Keluarga yang utuh tidak sekedar utuh dalam arti berkumpulnya ayah dan ibu tetapi utuh dalam arti yang sebenarnya yaitu disamping utuh dalam fisik juga utuh dalam psikis. Keluarga yang utuh memiliki perhatian yang penuh atas tugas-tugasnya sebagai orang tua.



Sebaliknya keluarga yang pecah atau *broken home* perhatian terhadap anaknya kurang, antara ayah dan ibu tidak memiliki kesatuan perhatian atas putra-putranya. *Broken home* memiliki pengaruh yang negatife, situasi keluarga yang *broken home* tidak menguntungkan bagi perkembangan anak., dapat Status sosial orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. Yang dimaksud status sosial adalah kedudukan orang dalam kelompoknya bersifat statis dapat juga bersifat dinamis.¹¹

Moh. Sohib dalam bukunya yang berjudul *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* menjelaskan bahwa situasi dan kondisi di dalam keluarga serta perasaan diterimanya sang anak di dalam keluarga akan mempermudah anak dalam membangun konsep diri dan berpikir positif. Dengan demikian, anak akan mampu mengembangkan nilai-nilai moral sebagai dasar perilaku disiplin.¹²

Menurut Hendriati Agustiani dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Perkembangan* mengatakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan konflik, dan frustrasi yang dialami didalam dirinya.¹³

Menurut Zulkifli dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Perkembangan* mengatakan bahwa, belajar bergaul dan menyesuaikan diri

¹¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 248-249

¹² Moh. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 130

¹³ Hendriati Agustiani, *op. cit.*, hal. 146



dengan teman sebaya merupakan suatu usaha untuk membangkitkan rasa sosial atau usaha untuk memperoleh nilai-nilai sosial. Sehubungan dengan usaha kearah itu, sekolah hendaknya secara eksplisit ikut menanamkan paham rasa sosial yang demokratis.¹⁴

Di dalam skripsi Fahmilah Hidayah yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua*, dijelaskan bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam membesarkan anaknya yang mana nantinya hal tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku sosial anak, kedisiplinan, dan juga dalam pengembangan bakat dan kreatifitas anak.¹⁵

Di dalam skripsi Novia Ernawati yang berjudul *Sikap Demokrasi Orang Tua dalam Mendidik Pengaruhnya Terhadap Sikap Sosial Anak dalam Pergaulan* dijelaskan bahwa, orang tua yang demokratis akan mampu mengatur suasana emosional anak, sebab interaksi antara anak dan orang tua anak dapat berjalan dengan lancar dan wajar tanpa ada tertekan dari salah satu fungsi jiwanya.¹⁶

Dari keenam pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memberikan bimbingan, pendidikan, dan hak-hak lain yang dibutuhkan oleh anak harus sangat diperhatikan karena hal itu sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kehidupannya, keluarga adalah penentu yang nantinya akan menjadikan

¹⁴ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987), hal. 61

¹⁵ Fahmilah Hidayah, *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kesehatan mental anak, Studi kasus di SLTP Al Ikhlas Batang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007)

¹⁶ Novia Ernawati, *Sikap Demokrasi Orang Tua dalam Mendidik Pengaruhnya Terhadap Sikap Sosial Anak dalam Pergaulan Pada Siswa Kelas II MTs Negeri Buaran Pekalongan Th 2005/2006*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan : STAIN Pekalongan)



anak menjadi pribadi yang baik atau sebaliknya. Untuk membedakan dari keenam pendapat tersebut maka diambil judul "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar*".

2. Kerangka Berpikir

Dari analisis teoritis di atas maka dapat diketahui penyesuaian diri merupakan proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan konflik, dan frustrasi yang dialami dalam dirinya. Belajar bergaul dan menyesuaikan diri dengan teman sebaya merupakan suatu usaha untuk memperoleh nilai-nilai sosial, sehubungan dengan usaha kearah itu hendaknya orang tua menanamkan paham rasa sosial yang demokratis.

Situasi dan kondisi di dalam keluarga serta perasaan diterimanya sang anak di dalam keluarga akan mempermudah anak dalam membangun konsep diri dan berpikir positif. Dengan demikian anak akan mampu mengembangkan nilai-nilai moral sebagai dasar perilaku disiplin. Peran orang tua sangatlah penting dalam membesarkan anaknya yang mana nantinya hal tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku sosial anak, kedisiplinan, dan juga dalam pengembangan bakat dan kreatif anak.

Orang tua yang demokratis akan mampu mengatur suasana emosional, sebab interaksi antara anak dan orang tua anak dapat berjalan secara lancar dan wajar tanpa ada tekanan dari salah satu fungsi jiwanya.

Peran orang tua dalam memberikan bimbingan, pendidikan dan hak-hak lain yang dibutuhkan oleh anak harus sangat diperhatikan karena hal itu sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kehidupannya, keluarga adalah penentu yang nantinya akan menjadikan anak menjadi pribadi yang baik atau sebaliknya.

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan dugaan atau suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai dengan terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁷ Hipotesis yang diajukan adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar

F. Metode penelitian

a. Jenis pendekatan dalam penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.¹⁸ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang mana mempelajari secara intensif latar belakang, status dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, atau lembaga. Karena skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian adalah

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 67

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 53



studi kasus, maka yang menjadi fokus penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar

b. Variabel penelitian

Dalam penelitian sosial dan psikologi, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja melainkan selalu saling mempengaruhi dengan banyak variabel lain.¹⁹ Sedangkan menurut Sugiono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.²⁰

Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu.

1. Variabel independen (bebas)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam skripsi ini variabel bebasnya adalah "Pola Asuh Orang Tua".

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 60

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 38



Variabel ini dijabarkan menjadi beberapa indikator yang meliputi sebagai berikut ; a) Pola asuh otoriter, b) Pola asuh demokratis, c) Pola asuh liberal.²¹

2. Variabel dependen (terikat)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²² Maka dalam skripsi ini variabel terikatnya adalah “Penyesuaian Sosial Siswa“. Variabel ini dijabarkan menjadi beberapa indikator meliputi; a) Inferioritas, b) Gaya hidup, c) Minat sosial.²³

c. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁴ Sedangkan menurut Jonathan Sarwono populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.²⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ciri-cirinya akan diduga atau keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian. Sampel

²¹ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 1986), hal. 129

²² Sugiono, *op. cit.*, hal. 39

²³ Hendriati Agustiani, *op. cit.*, hal. 148

²⁴ Sugiono, *op. cit.*, hal. 80

²⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 111





adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar tahun 2011/2012 yang berjumlah 208 siswa. Dengan mengingat adanya keterbatasan, maka dari jumlah populasi yang ada diambil sampel dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *random sampling proportional*, maksudnya adalah pengambilan sampel dilakukan secara acak dan *proportional* dari jumlah populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa pengambilan sampel dari populasi yang jumlahnya kurang dari 100 maka diambil secara keseluruhan dan apabila subjeknya lebih dari 100 maka subjeknya dapat diambil antara 10% - 15% dan 20% - 25% atau lebih²⁷. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 15% maka pengambilan sampel diambil dari seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar yang berjumlah 208 siswa jadi jumlah sampel yang diambil adalah $208 \times 15\%$ maka jumlah sampel yang diambil adalah 31 siswa.

d. Sumber data

Sumber data ada dua macam yaitu:

1. Sumber data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data

²⁶ Sugiono, *op.cit.*, hal. 81

²⁷ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hal. 146



langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁸ Sumber penelitian primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar

2. Sumber data skunder

Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber penelitiannya.

Sumber data skunder dari penelitian ini adalah buku-buku, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang lengkap maka digunakan beberapa metode, karena antara metode yang satu dengan metode yang lain saling melengkapi. Metode yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data bahan-bahan keterangan data yang dilakukan dengan melakukan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan tempat penelitian secara umum.²⁹ Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui tentang letak geografis SMA Negeri 1 Bandar, keadaan anak didik, keadaan guru, dan lain-lain.

²⁸ Saifuddin Azwar, *op. cit.*, hal. 91

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 76

2. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh jawaban yang diharapkan.³⁰

3. Angket (*Questioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³¹ Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data atau informasi tentang pola asuh orang tua dan penyesuaian sosial siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data mengenai peninggalan tertulis terutama arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori-teori, dalil-dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.³² Dalam hal ini digunakan untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Bandar, struktur organisasi, dan data-data yang lain yang diperlukan serta penyesuaian sosial siswa.

f. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka digunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset. 1995). hlm. 173

³¹ Sugiono, *op. cit.*, hal. 142

³² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 1998),





1. Analisis deskripsi

Pada analisis ini dikelompokkan dan dimasukkan data-data yang telah terkumpul kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah perhitungan dan membaca data yang ada dalam pengelolaan data selanjutnya

Adapun kriteria kuantitatif yang digunakan adalah

- 1) Untuk alternatif A dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif B dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif C dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif D dengan skor 1

2. Analisa uji hipotesis

Analisis ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan berpijak pada hipotesis penelitian maka analisisnya adalah:

\mathcal{H}_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar

\mathcal{H}_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar. Dalam analisis ini penulis menggunakan perhitungan lebih lanjut mengenai tabel distribusi frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan dengan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut³³:

³³ Sanapiah faisal, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 305

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan variabel Y (Penyesuaian Sosial Anak)

$\sum x$: Jumlah skor Pola Asuh Orang Tua

$\sum y$: Jumlah skor Penyesuaian Sosial Anak

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari Pola Asuh Orang Tua

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari Penyesuaian Sosial Siswa

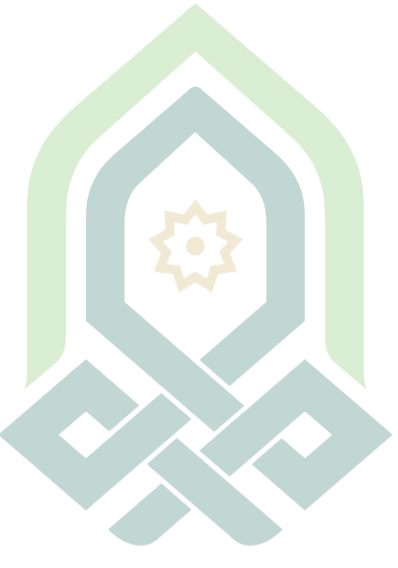
$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor Pola Asuh Orang Tua dan Penyesuaian Sosial Siswa

N : Jumlah subjek yang diteliti

Untuk menentukan hipotesis yang diterima atau ditolak maka perlu mengonsultasikan nilai koefisien (r_0) dengan indeks korelasi harga kritik table (r_1) pada taraf signifikan 1% (0,01) dan 5% (0,05) dengan kemungkinan

1. Apabila nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan harga r kritik table 0,05 atau 0,01 maka hipotesis alternatif \mathcal{H}_a diterima, \mathcal{H}_0 ditolak
2. Apabila nilai koefisien korelasi lebih kecil dari r kritik table 0,05 atau 0,01 maka hipotesis alternative \mathcal{H}_a ditolak, \mathcal{H}_0 diterima





3. Analisis lanjutan

Analisis ini merupakan analisis lanjutan dari analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada dua kemungkinan yaitu :

- a. Jika \mathcal{H}_a diterima atau \mathcal{H}_0 ditolak, maka terdapat korelasi yang signifikan antara Pola Asuh Orng Tua dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Bandar
- b. Jika \mathcal{H}_a ditolak atau \mathcal{H}_0 diterima, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Bandar

G. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan kejelasan, maka skripsi ini penulis sajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang: latar belakang masalah, perumusan masalah dan penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

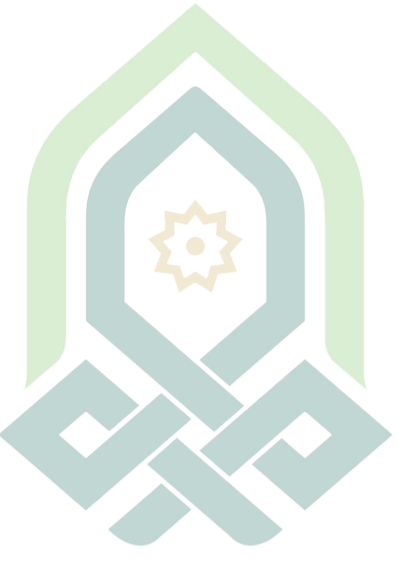
Bab II Tinjauan umum terhadap Pola Asuh Orang Tua dan Penyesuaian Sosial Anak. Untuk Pola Asuh Orang Tua mencakup: pengertian pola asuh orang tua, hubungan antaranggota keluarga, Kewajiban orang tua dalam keluarga, dan hak-hak anak dalam keluarga, sedangkan untuk penyesuaian sosial anak berisi tentang: Pengertian

penyesuaian sosial, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial anak.

Bab III Gambaran umum SMA Negeri 1 Bandar mencakup: Letak SMA Negeri 1 Bandar, Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Bandar, struktur organisasi SMA Negeri 1 Bandar, keadaan guru, karyawan, siswa, serta keadaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Bandar, Pola Asuh Orang Tua siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar, serta penyesuaian sosial anak di SMA Negeri 1 Bandar

Bab IV Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Bandar yang terdiri dari analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan.

Bab V Penutup yang terdiri dari: simpulan dan saran-saran





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar**”, maka diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua di SMA Negeri 1 Bandar **cukup**. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menunjukkan pada nilai uji data Pola Asuh Orang Tua di SMA Negeri 1 Bandar yang rata-ratanya 38,8 dibulatkan 39 yang berada dalam interval 39 – 40 dengan kategori “**cukup**”.
2. Penyesuaian Sosial Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bandar **cukup**. Hal tersebut dibuktikan dengan menunjuk pada nilai uji data Penyesuaian Sosial Siswa kelas X SMA Negeri 1 Bandar yang rata-ratanya 38,6 yang berada dalam interval 38 – 39 dengan kategori ‘**cukup**’.
3. Dari hasil penelitian kuantitatif yang dilaksanakan menunjukkan adanya korelasi positif yang cukup atau sedang antara Pola Asuh Orang Tua dan Penyesuaian Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Bandar.

Hal ini dinyatakan dengan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *product moment* yang hasilnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,70$$

$$r_t = \text{taraf signifikan } 5\% = 0,355$$

$$r_t = \text{taraf signifikan } 1\% = 0,456$$

Dari hasil diatas, menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari pada r_t 5% maupun 1% = $r_{xy} > r_t$ 5% dan 1% = $0,70 \geq 0,355 \geq 0,456$ yang berarti bahwa ada korelasi positif yang cukup atau sedang antara Pola Asuh Orang Tua dan Penyesuaian Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Bandar, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

B. Saran-saran

1. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi jurusan tarbiyah khususnya dan bagi masyarakat umumnya.
2. Orang tua diharapkan memperhatikan anak-anaknya dalam hal apapun karena orang tua merupakan orang yang sangat berperan dalam pengasuhan anak.
3. Siswa diharapkan lebih rajin belajar tentang kehidupan sosial sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Saleh Abdurrahman. 1994. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rafila Aditama.
- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ernawati, Novia. 2005. "Sikap Demokrasi Orang Tua dalam Mendidik Pengaruhnya terhadap Sikap Sosial anak dalam Pergaulan pada Siswa kelas II MTs Negeri Buaran Pekalongan". Pekalongan: Skripsi sarjana Pendidikan. STAIN Pekalongan.
- Faisal, Sanapiah, dkk. 1982. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha nasional.
- Gerungan. 1986. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gunawan, H. Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardjana, Mangun A. 1997. *Isme-Isme dalam Etika Dari A-Z*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayah, Fahmilah. 2007. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap kesehatan mental Anak". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. STAIN Pekalongan.



- Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Langgulong, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Al Husna Zikra.
- Mahfuzh, M. Jamaluddin Ali. 2000. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Dar Al-I'tisyam.
- Mar'at Syamsunuwiyati. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution. 2009. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Notosoedirjo, Moeljono dan Latipun. 2002. *Kesehatan Mental, Konsep, dan penerapan*. Malang: UMM Press.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sochib, Moh. 1998. *Pola asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Sukmadinata, Nana Saodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zulkifli. 1987. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.





ANGKET UNTUK RESPONDEN

A. Identitas Responden

1. Nama:
2. Kelas:

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti
2. Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar

C. Angket Pola Asuh Orang Tua

1. Apakah orang tua kamu memaksakan kehendaknya dalam keluarga?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu merasa takut dan cemas ketika bersama dengan orang tua kamu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu menjadi orang yang takut mengambil keputusan dan hanya menunggu instruksi orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah
4. Apakah orang tua kamu menetapkan ancaman dan hukuman sebagai alat dalam menjalankan kepemimpinannya dalam keluarga?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah



5. Apakah orang tua kamu menentukan segala-galanya dan kamu harus mematuhi aturan yang ada dalam keluarga?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua kamu memberikan bimbingan kepada kamu?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah
7. Apakah orang tua kamu mengajak kamu untuk bertukar pikiran?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua kamu memberikan kesempatan kepada kamu untuk berpendapat dalam keluarga?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah
9. Apakah terjadi kerja sama yang baik antara kamu dan orang tua kamu dalam keluarga?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah
10. Apakah setiap ada masalah dalam keluarga selalu dipecahkan bersama-sama?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tua kamu membebaskan kamu dalam bergaul?
- a. Selalu
 - c. Tergantung situasi dan kondisi



- b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

12. Apakah orang tua kamu mengizinkan kamu setiap kamu mau pergi?

- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

13. Apakah orang tua kamu membebaskan kamu dalam melakukan sesuatu?

- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

14. Apakah orang tua kamu tidak peduli dengan apa yang kamu lakukan?

- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

15. Apakah orang tua kamu menyerahkan segala-galanya kepada kamu?

- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

D. Angket Penyesuaian Sosial Anak

1. Apakah dalam bergaul kamu merasa kurang percaya diri?

- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

2. Apakah kamu suka menyendiri tanpa ada teman?

- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah



3. Apakah kamu hanya berdiam diri ketika berada diantara teman-teman kamu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah

4. Ketika diajak berdiskusi dengan teman-temanmu apakah kamu menyampaikan pendapatmu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah

5. Apakah kamu pernah merasa dikucilkan oleh teman-teman kamu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah

6. Apakah kamu selalu membeli barang-barang yang mahal?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah

7. Apakah kamu selalu membeli barang-barang yang model baru?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah

8. Apakah dalam berpakaian kamu selalu mengikuti model terbaru?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah

9. Apakah dalam kehidupan sehari-hari kamu mengenakan barang-barang yang mewah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tergantung situasi dan kondisi
 - d. Tidak pernah



- b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
10. Apakah kamu suka pergi ke pesta atau ke keramaian yang lainnya?
- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
11. Apakah kamu bisa menyesuaikan diri dengan orang-orang di sekitarmu?
- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
12. Apakah kamu memilih-milih teman dalam bergaul?
- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
13. Apakah kamu selalu mengikuti bakti sosial dalam masyarakat?
- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
14. Apakah kamu bisa hidup rukun dengan orang-orang di sekitarmu?
- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
15. Apakah kamu selalu menolong orang yang sedang kesusahan?
- a. Selalu
c. Tergantung situasi dan kondisi
b. Kadang-kadang
d. Tidak pernah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Khasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 17 Maret 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Wonobodro, RT 01 RW 01, Blado, Batang 51255

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sa'im
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Casminah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Wonobodro, RT 01 RW 01, Blado, Batang 51255

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Wonobodro 1 lulus tahun 2001
2. MTs As-Sa'id Blado Batang lulus tahun 2004
3. SMA Negeri 1 Bandar Batang lulus tahun 2007
4. STAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, September 2011

Yang membuat

Nur Khasanah